

Fasilitasi Musyawarah Daerah VII Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Organisasi Daerah Kabupaten Wonosobo

Muafani¹; Samsul Munir²; Salis Irvan Fuadi³;

Ali Mu'tafi⁴; Robingun Suyud El Syam⁵; Niken Kencono Ungu⁶

¹⁻⁶Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Email: muafani@unsiq.ac.id¹; samsulmunir@unsiq.ac.id²; irvan@unsiq.ac.id³; alimutafi@unsiq.ac.id⁴; robysyams@unsiq.ac.id⁵; kenconounguniken@unsiq.ac.id⁶

Article History:

Received: 20 November 2023

Accepted: 13 Desember 2023

Published: 30 Januari 2024

Keyword: Regional Deliberation, ICMI

Abstract. The Indonesian Muslim Scholars Association (ICMI) is a community organization that is Islamic, Indonesian, cultural, scientific, and intellectual. ICMI aspires to realize a moral and competitive civil society life order, so that it is prosperous outwardly and mentally. This research was motivated by the curiosity of researchers to find out the contribution of ICMI Wonosobo Regency to the lives of Muslims in Wonosobo. This paper is a qualitative field research, and is analyzed excitively. Conducted on Thursday, November 23, 2023 in Wonosobo Regency, with the object of research ICMI Regional Deliberation VII Wonosobo Regency Regional Organization, and the research subjects consisted of the activity committee, ICMI Wonosobo regency administrators, and several organizations, which involved 27 responses. The results of this activity show that the existence of the Indonesian Muslim Scholars Association (ICMI) in Wonosobo Regency implicitly has an impact on the community through inspiration. The idea emerged from the Indonesian Muslim Scholars Association in Wonosobo Regency to be able to advance Muslims themselves. The real impact can be proven by the large number of cadres of the Association of Scholars who enter the government bureaucracy with expertise in their respective fields. The conclusion focuses on the importance of the Indonesian Association of Muslim Scholars and its contribution and implications for the expansion of community empowerment in the social domain of the community. This research contributes to more specific future research directions and their contribution to sustainable human resource development.

Abstrak. Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) merupakan organisasi kemasyarakatan yang bersifat Islam, Indonesia, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan intelektual. ICMI bercita-cita mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat madani yang bermoral dan berdaya saing, sehingga sejahtera lahir dan batin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti untuk mengetahui kontribusi ICMI Kabupaten Wonosobo terhadap kehidupan umat Islam di Wonosobo. Tulisan ini merupakan penelitian lapangan kualitatif, dan dianalisis eskriptif. Dilakukan pada hari kamis 23 November 2023 di kabupaten Wonosobo, dengan obyek penelitian Musyawarah Daerah VII ICMI Organisasi daerah Kabupaten Wonosobo, dan subjek penelitian terdiri atas panitia kegiatan, pengurus ICMI kabupaten Wonosobo, dan beberapa orsat, dimana melibatkan 27 responden. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa eksistensi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Kabupaten Wonosobo secara implisit memberikan dampak kepada masyarakat melalui inspirasi. Ide tersebut muncul dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia di Kabupaten Wonosobo untuk dapat memajukan umat Islam itu sendiri. Dampak nyata dapat dibuktikan dengan banyaknya kader Ikatan Cendekiawan yang masuk ke birokrasi pemerintahan dengan keahlian di bidangnya masing-masing. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya pemberdayaan masyarakat dalam domain social keumatan. Penelitian ini memberi kontribusi bagi arah penelitian masa depan yang lebih spesifik dan kontribusinya bagi pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan.

Kata kunci: Musyawarah Daerah, ICMI

* Muafani, muafani@unsiq.ac.id

PENDAHULUAN

Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) merupakan sebuah wadah para cendekiawan muslim yang lahir pada masa pemerintahan Orde baru. Lahirnya ICMI kala itu, membawa wajah baru Orde Baru, yang semula jauh dari umat muslim, kemudian terjadi proses Islamisasi oleh ICMI. Selain itu, Orde Baru yang dikenal dengan militerisme mulai terjalin harmonisasi dengan masyarakat sipil, yaitu umat Islam. Visi yang dibangun oleh ICMI adalah penguatan Iman dan Takwa (IMTAK) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di berbagai kalangan masyarakat Indonesia (Nurjaman et al., 2022).

ICMI merupakan organisasi kemasyarakatan yang bersifat Islam, Indonesia, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan intelektual. Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) bercita-cita mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat madani yang bermoral dan berdaya saing, sehingga sejahtera lahir dan batin (Pitri et al., 2022). ICMI tidak lepas dari bangkitnya komunitas muslim kelas menengah di Indonesia. Sebab, peran dan kontribusi ICMI sangat signifikan dalam pengembangan komunitas muslim kelas menengah. Meski berdirinya ICMI menuai pro dan kontra, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kontribusi ICMI terhadap pembangunan umat Islam sangat besar. Peran ICMI didasarkan pada aspek pendidikan dan ekonomi, aspek konsolidasi gerakan Islam di Indonesia, dan aspek agenda politik. ICMI dianggap sebagai pionir kebangkitan komunitas Muslim kelas menengah di Indonesia khususnya di era Orde Baru (Rahman & Hazis, 2018).

Kemunculan ICMI dinilai sebagai muara sejarah panjang perjuangan kelas menengah umat Islam di Indonesia. ICMI melambangkan hubungan simbiosis antara agama dan negara, hubungan akomodatif antara Islam dan demokrasi. Kebangkitan peran politik umat Islam kelas menengah memerlukan perubahan signifikan dalam sistem politik, dari otoriter ke demokrasi. salah satu agenda ICMI adalah mengembangkan demokrasi yang dibangun secara komprehensif. Demokrasi diharapkan mampu menciptakan perubahan tidak hanya di bidang politik tetapi juga di beberapa bidang lainnya, termasuk sosial, ekonomi, budaya, dan agama (Taufikurrahman & Hidayat, 2020).

Secara internal, organisasi ICMI berorientasi pada nilai-nilai luhur kemanusiaan dan peradaban. Sampai saat ini bangsa Indonesia khususnya umat Islam berada dalam kondisi yang sangat memprihatinkan, sehingga tantangan bagi bangsa Indonesia pada umumnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan

mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Pitri et al., 2022). Organisasi Daerah (Orda) Kabupaten Wonosobo yang dipimpin oleh Dr. H. Samsul Munir Amin, MA, dijalankan berdasarkan asas, tujuan, sifat organisasi dan pola kegiatan yang ditetapkan dalam AD/ART sesuai dengan Khittah Perjuangan dari organisasi tersebut (Toharotun, 2023).

Mengingat pentingnya keberadaan ICMI bagi masyarakat, maka artikel ini akan melaporkan kegiatan Musyawarah Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis, 23 November 2023 dimana beberapa dosen Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo terlibat didalamnya. Acara ini juga menandai berakhirnya kepengurusan Ikatan Cendekiawan Muslim se- Indonesia Organisasi Daerah Kabupaten Wonosobo Periode 2018-2023, sehingga bisa melihat lebih jauh program yang telah dijalankan pada periode tersebut.

METODE

Pengabdian ini merupakan setting dari penelitian lapangan, yakni suatu bentuk penelitian dimana datanya dikumpulkan oleh peneliti selagi berada di lapangan, baik di lingkungan social, lembaga-lembaga, dan tau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan (Crump, 2020). Pengabdian ini dilakukan pada hari kamis 23 November 2023 di kabupaten Wonosobo, dengan obyek penelitian Musyawarah Daerah VII ICMI Organisasi daerah Kabupaten Wonosobo, dan subjek penelitian terdiri atas panitia kegiatan, pengurus ICMI kabupaten Wonosobo, dan beberapa orsat, dimana melibatkan 27 responden. Peneliti memperoleh data lapangan peneliti dari proses observasi, interview serta dokumentasi kegiatan (Wright et al., 2020). Data primer diperoleh peneliti dari proses observasi, interview serta dokumentasi pada saat kegiatan. Data sekunder mengambil sumber literatur cetak ataupun digital, serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait tema spesifik. Analisis dilakukan dengan setting eskriptif guna mengungkap keberadaan variabel mandiri (Rudzki et al., 2022). Secara spesifik startegi pengabdian melalui tiga langkah :

Tabel 1. Strategi Pengabdian

No	Strategi	Subyek
1	Koordinasi	Panitia & Pengurus ICMI
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan
3	Evaluasi	Panitia & Peserta Kegiatan

HASIL DAN DISKUSI

Koordinasi

Supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan lancar, maka langkah awal yakni dengan cara mengadakan koordinasi dengan berbagai pihak terkait kegiatan. Koordinasi disini menjadi penting guna menghubungkan antar lini yang berkaitan dengan kegiatan yang telah diprogramkan (Syam et al., 2022). Koordianasi guna memastikan semua rencana progam dapat terlaksana sesuai target yang diinginkan (Asy'ari et al., 2022). Tanpa adanya koordinasi dari berbagai pihak yang terkait, tidak mungkin kegiatan yang dicanangkan bisa berjalan lancar sesuai harapan (Iskhaq et al., 2022).

Pasca tim pengabdian mengadakan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan planing kegiatan, action berikutnya memastikan kesiapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan agar berjalan baik dan lancar, segala potensi gangguan sewaktu acara dapat diminimalisir. Di antara sarana yang disiapkan oleh panitia membuat banner seperti terlihat pada gambar 1, berikut :

Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan



Sumber (Fuadi et al., 2023)

Pelaksanaan

Kegiatan Acara Musyawarah Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis Pon, 23 November 2023/ 9 Jumadil Awal 1445 H, dimulai pukul 08.00, dimana peserta yang merupakan pengurus ICMI Orda Wonosobo dan Orsat Kecamatan se-Kabupaten Wonosobo melakukan Registrasi dan Check In yang ditangani oleh panitia kegiatan. Pengurus ICMI Orda Wonosobo dan Orsat Kecamatan se-Kabupaten Wonosobo yang hadir mengikuti Musyda tersebut dalam

kapasitas sebagai peserta aktif. ICMI Orsat Kecamatan hadir 3 orang, terdiri Ketua, Sekretaris dan Bendahara atau unsur pengurus lainnya. Secara lengkap acara tersebut dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Run Down Acara Musyawarah
Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis, 23 November 2023

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1	08.00-09.00	Persiapan dan Registrasi Peserta	Panitia
2	09.00-10.00	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Al-Quran Menyayikan Lagu Indonesia Raya & Hymne ICMI Laporan penyelenggara (Sekretaris Umum) Sambutan Ketua Umum ICMI Orda Wonosobo Do'a	Niken Kencono Ungu, S.Pd, M.Pd Ali Mu'tafi, M.Si Panitia Drs. H. Toharotun Dr. H. Samsul Munir Amin, MA KH. Ahmad Zuhdi
3	10.00-10.15	Coffe Break	Panitia
4	10.15-10.45	Pleno I Pembahasan Tata Tertib Musyda	Pimpinan Rapat
5	10.45-11.45	Pleno II Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus ICMI Orda Wonosobo Periode 2018-2023 dan Pernyataan Demisioner	Pimpinan Rapat
6	11.45-12.15	Ishoma	Seluruh yang hadir
7	12.15-12.45	Rapat Tim Formatur dan laporan keputusan formatur	Ketua Formatur
8	12.45-13.00	Penutupan dan Mushafahah	Seluruh yang hadir

Dokumentasi kegiatan Musyawarah Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis, 23 November 2023 pada gambar 2, berikut:

Gambar 2. Sesi Foto Bersama



Sumber : (Fuadi et al., 2023)

Hasil Musyawarah Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis, 23 November 2023 secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Dari laporan yang disampaikan atas kepengurusan selama periode Periode 2018-2023 telah berkontribusi bagi social keumatan. Kontribusi Ikatan Cendekiawan terhadap organisasi daerah Kabupaten Wonosobo khususnya umat Islam di Kabupaten

Wonosobo adalah dengan mengadakan seminar-seminar untuk membentuk pedoman mengenai acara masyarakat sehat dan sejahtera melalui masjid dan pembukaan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat seperti kegiatan usaha, pelayanan kesehatan, layanan sosial, pendidikan pertanian dan lain-lain. Selain itu, organisasi ini menyelenggarakan seminar, simposium dan presentasi konsep dan strategi keluarga Muslim yang cerdas, sehat, dan sejahtera. Berdasarkan konsep keislaman, dapat disimpulkan bahwa kontribusi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) tidak hanya pada tindakan yang terlihat secara kongkrit saja, namun juga pada pemikiran para aktivis Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), yang dapat mempengaruhi umat Islam khususnya yang ada di Kabupaten Wonosobo.

Dari laporan program kerja kepengurusan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia Organisasi Daerah Kabupaten Wonosobo Periode 2018-2023, dapat disimpulkan bahwa dampak eksistensi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Kabupaten Wonosobo secara implisit memberikan dampak kepada masyarakat melalui inspirasi. Ide tersebut muncul dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia di Kabupaten Wonosobo untuk dapat memajukan umat Islam itu sendiri. Sedangkan dampak yang terlihat jelas adalah banyak kader Ikatan Cendekiawan yang masuk ke birokrasi pemerintahan dengan keahlian di bidangnya masing-masing (Toharotun, 2023).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan: bahwa eksistensi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Kabupaten Wonosobo secara implisit memberikan dampak kepada masyarakat melalui inspirasi. Ide tersebut muncul dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia di Kabupaten Wonosobo untuk dapat memajukan umat Islam itu sendiri. Dampak nyata dapat dibuktikan dengan banyaknya kader Ikatan Cendekiawan yang masuk ke birokrasi pemerintahan dengan keahlian di bidangnya masing-masing. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya pemberdayaan masyarakat dalam domain social keumatan. Penelitian ini memberi kontribusi bagi arah penelitian masa depan yang lebih spesifik dan kontribusinya bagi pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan. Pengabdian ini hasil kerjasama Universitas Sains Al-Qur'an dan pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Kabupaten Wonosobo. Kami haturkan terima kasih.

REFERENSI

- Asy'ari, A. Al, Rizqi, S., & Syam, R. S. El. (2022). Pendampingan Agenda Hafiah Khatmil Qur'an Ke 45 Dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz Ke 18 (Al-Qur'an Sumber Kebahagiaan dan Spirit Kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Crump, L. (2020). Conducting Field Research Effectively. *American Behavioral Scientist*, 62(2), 198–219. <https://doi.org/10.1177/0002764219859624>
- Fuadi, S. I., Mu'tafi, A., & Muafani. (2023). Dokumentasi kegiatan Musyawarah Daerah VII ICMI Orda Kabupaten Wonosobo, Kamis, 23 November 2023. Dokumentasi ICMI Orda Wonosobo.
- Iskhaq, M., Aminudin, H., Syam, R. S. El, & Machfudz, M. (2022). Pendampingan Re-Akreditasi SMP Takhassus Al-Qur'an Melalui Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(4), 09–23. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i4.37>
- Nurjaman, I. M., Samsudin, S., & Sulasman, S. (2022). Peran ICMI Masa Kepemimpinan BJ Habibie (1990-2000) dalam Pembangunan Nasional. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(1), 59–70. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v5i1.15925>
- Pitri, I., Rusdiana, Y. T., & Heryati, H. (2022). Kontribusi organisasi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Sumatera Selatan bagi kehidupan umat Islam di Kota Palembang tahun 2011-2012. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.17977/um063v2i1p24-30>
- Rahman, R., & Hasis, F. S. (2018). ICMI and its roles in the development of the middle class Muslim communities in Indonesia in the New Order era. *Al-Jami'ah*, 56(2), 341–366. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.562.341-366>
- Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, 13(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>
- Syam, R. S. El, Yusuf A.N, M., Imron, A., Rizqi, S., & Fuadi, S. I. (2022). Signifikansi Kecerdasan Spiritual Pelajar Melalui Pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(3), 224–234. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23708>
- Taufikurrahman, T., & Hidayat, W. (2020). Dinamika Politik Kelas Menengah Indonesia: Pergulatan Politik ICMI Membangun Demokrasi di Era Orde Baru. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 149–168. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0302-01>

Toharotun. (2023). Program Kerja Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Organisasi Daerah Kabupaten Wonosobo 2018-2023. Dokumen ICMI Orda Wonosobo.

Wright, A. L., Middleton, S., Hibbert, P., & Brazil, V. (2020). Getting On With Field Research Using Participant Deconstruction. *Organizational Research Methods*, 23(2), 275–295. <https://doi.org/10.1177/1094428118782589>